

Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Surah al-Fatihah Bagi Masyarakat di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Ibrahim Hasan¹, Rizka Harfiani²

¹²Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

*Corresponding-Author. Email: rizkaharfiani@umsu.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan dalam bentuk ceramah dan diskusi tentang Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam surah al-Fatihah Bagi Masyarakat di Desa Bandar Setia Kec.Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Pendidikan Islam pada dasarnya merupakan upaya pembinaan dan pengembangan potensi manusia, agar tujuan keberadaannya di dunia ini sebagai 'Abdullah dan sekaligus tugasnya sebagai Khalifah terlaksana dengan baik. Potensi yang dimaksud meliputi potensi yang ada pada kedirian manusia meliputi kognitif (akal), Afektif (psikis) dan psikomotortiknya (fisik). Adapun tujuan pelaksanaan pengabdian ini, untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang konsep pendidikan Islam. Adapun target khusus pengabdian masyarakat ini adalah agar masyarakat paham dan mengerti tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam surah al-Fatihah dan membentuk masyarakat yang islami sesuai dengan tuntunan Alquran. Adapun tujuan pengabdian ini secara luas adalah mencerdaskan masyarakat dan bangsa terhadap pemahaman pendidikan Islam. Sehingga dengan kegiatan pengabdian ini masyarakat sadar begitu pentingnya pendidikan Islam dalam kehidupan ini

Kata Kunci: Penanaman, Nilai, Pendidikan Islam, Surah al-Fatihah

Abstract

Community service activities in the form of counseling in the form of lectures and discussions on Planting Islamic Education Values in surah al-Fatihah for the Community in Bandar Setia Village, Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Islamic education is basically an effort to foster and develop human potential, so that the purpose of its existence in this world as 'Abdullah and at the same time its duties as well implemented. The potential in question includes the potential that exists in the human being including cognitive (reason), Affective (psychic) and psychomotortic (physical). As for the purpose of implementing this service, to find out the extent of community knowledge and understanding of the concept of Islamic education. The specific target of this community service is that the community understands and understands the values of Islamic education contained in surah al-Fatihah and forms an Islamic society in accordance with the guidance of the Koran. The broad purpose of this service is to educate the community and nation towards the understanding of Islamic education. So that with this service activity the community realizes the importance of Islamic education in life.

Keywords: *Planting, Value, Islamic Education, Surah al-Fatihah*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya secara sadar dari manusia untuk meningkatkan kualitas jasmani dan rohani yang berbudi pekerti luhur, terampil, cerdas dan bertanggung jawab kepada Islam, masyarakat dan bangsa. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, pada Bab II, pasal 3 juga dijelaskan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Azizurahman, & Santosa, 2022; Sari, Januar, & Anizar, 2023; Zaini, N. (2017).

Pendidikan Islam merupakan suatu hal yang sangat penting bagi umat Islam, karena melalui pendidikan Islam, seorang muslim dapat terbentuk jiwanya untuk menjadi pribadi yang mulia, bertaqwa kepada Allah dan berakhlakul karimah (Darlis et al., 2023; Syafrin et al., 2023). Melalui pendidikan Islam dapat menghantarkan seseorang untuk mengarahkan segala pikiran, perilaku dan tindakan berdasarkan tuntunan ajaran Islam yakni meralisasikan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan yang diarahkan untuk mengabdikan sepenuhnya kepada Allah Swt

Dengan demikian, pendidikan islam sangat dibutuhkan di setiap Lembaga-lembaga pendidikan yang dapat merubah pola pikir dan sikap peserta didik. Disamping itu, pendidikan Islam sangat dibutuhkan oleh seluruh elemen mulai dari pendidikan, keluarga, masyarakat, desa hingga Negara (Istiqomah, Rahmi, & Sofyan, 2023; Zagoto, 2022). Pendidikan islam saat ini sudah seharusnya diterapkan oleh kalangan umat muslim khususnya sehingga akan melahirkan generasi yang memiliki budi pekerti yang baik.

Pada saat sekarang ini, pergaulan bebas yaitu melakukan kegiatan tanpa adanya batasan yang membuat keadaan Indonesia memprihatinkan hingga sifat utama Indonesia yaitu ramah-tamah sudah menghilang dari pangkuan ibu pertiwi. Keadaan yang memperhatikan sering terjadi pembegalan, pembunuhan, perampokan, pencurian, perjudian, pemakaian narkoba dan sebagainya (Zagoto, Yarni, & Dakhi, 2019). Untuk itu, sebagai umat manusia senantiasa harus taat dalam menjalankan perintahnya Agamanya (menjalankan perintah Allah Swt, serta meninggalkan apa-apa yang dilarang-Nya) (Hefni, Wati, & Rusmalita, 2019).

Suasana yang memperhatikan tersebut, hampir terjadi di setiap daerah Sumatera utara baik tingkat propinsi, kabupaten hingga ke desa. Dengan demikian daerah Bandar Setia berusaha untuk mencegah keadaan yang memperhatikan itu terjadi di desa tersebut. Menurut kepala Desa Bandar Setia. “keadaan daerah Desa Bandar Setia saat ini sangat membutuhkan pendidikan yang mampu merubah pola pikir dan sikap yang memperhatikan saat ini. Pemuda dan remaja sudah hampir tidak pernah menghadiri pengajian di masjid, shalat berjamaah dan kegiatan sosial di masyarakat.

Kondisi masyarakat seperti ini sudah kerap kita lihat dan dengar diberbagai daerah untuk itu Kepala Desa dan masyarakat Desa Bandar Setia sangat tertarik dengan adanya pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh pihak dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat bertempat di Desa Bandar Setia dengan melakukan penyuluhan dengan tema” Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Surah al-Fatihah.

Dalam Alquran dalam surah al-Fatihah memuat tentang nilai-nilai pendidikan Islam diantaranya: 1) Nilai pendidikan keimanan, sebagaimana di wakili ayat pertama sampai keempat. Nilai pendidikan keimanan dalam sūrah al-

Fatihah terdapat empat: Pertama, nilai keimanan kepada Allah melalui keesaan-Nya Tuhan di wakili ayat pertama yang diambil dari lafaz Bismillāh (dengan menyebut nama Allah). Kedua, nilai keimanan kepada Allah melalui keesaan perbuatan-Nya di wakili ayat kedua yang diambil dari lafaz Rabb al-`ālamīn (tuhan Pemilik sekalian alam). Ketiga, nilai keimanan kepada Allah melalui nama dan sifat-Nya di wakili ayat ketiga yaitu ar-Rahmān ar-Rahīm. Keempat, nilai keimanan terhadap hari akhir (pembalasan) diwakili ayat keempat yang diambil dari lafaz yaum ad-dīn (hari pembalasan). 2) Nilai-nilai pendidikan ibadah, yang diwakili ayat kelima, Nilai pendidikan ibadah dalam ayat ini adalah ibadah dalam artian luas, yakni setiap aktivitas kebaikan yang dilakukan dengan tujuan karena Allah Swt serta berserah diri kepada Allah dalam menjalankan ibadah. 3) Nilai pendidikan syarī`ah, yang di wakili ayat keenam. Nilai pendidikan syarī`ah dalam ayat ini adalah syarī`ah dalam artian luas, yakni agama dengan segenap hukum yang terkandung didalamnya. Sebab dalam ayat ini manusia menyatakan kebutuhannya terhadap jalan yang lurus, jalan lurus itu adalah syarī`ah tersebut. 4) Nilai pendidikan tentang kisah, sebagaimana diwakili ayat ketujuh (terakhir). Nilai pendidikan pada ayat ini yaitu kisahnya orang-orang yang mendapat anugerah nikmat, dalam penafsiran para mufasir yaitu para Nabi, para ṣiddiqīn, para syuhadā` dan ṣālihīn orang-orang shaleh dari kelompok umat terdahulu, dan kisahnya orang-orang yang mendapat kemurkaan, yang menurut Ibn Kaṣīr adalah orang Yahūdi, sebab mereka mengetahui suatu ilmu tetapi tidak mengamalkannya, dan kisah orang yang tersesat, yang menurut Ibn Kaṣīr lagi adalah orang Nasrāni, sebab mereka beramal/ibadah tanpa ilmu. Nilai-nilai Pendidikan Islam tersebut, sesuai dengan urutan ayat yang ada dalam surah al-Fatihah, yakni dimulai dengan nilai pendidikan keimanan yang

terdapat pada ayat pertama di akhiri dengan nilai pendidikan tentang kisah pada ayat terakhir.

Dengan demikian sebagai Desa Bandar Setia sangat bersyukur dengan kedatangan dari Pengabdian Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang dapat memberikan materi pendidikan Islam kepada warga sehingga warganya berkeinginan kegiatan ini berkelanjutan.

Permasalahan Mitra

Masyarakat Desa Bandar Setia banyak tidak memiliki pengetahuan yang luas tentang Agama Islam yang menjadikan keresahan dalam masyarakat terutama para orangtua. Dikalangan masyarakat awam yang notabene mereka tamatan SMP dan SMA sehingga pengetahuan secara umum dan agama masih rendah jika dibandingkan dengan daerah lainnya.

Para orangtua biasanya melanjutkan pendidikan anaknya di sekolah yang berlatar belakang Islam seperti MDA, MIS, MTs, MA/Sederat bahkan ditak jarang diantar mereka yang melanjutkan pendidikan anaknya di luar daerah bahkan sampai keluar kota sebab pendidikan agama di daerahnya tidak terpenuhi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Orang tua dan anak-anak pada umumnya memiliki hubungan yang sangat erat baik secara fisik maupun secara emosional (Dakhi, 2022; Silvatama et al., 2023). Dari sinilah kita biasa mengambil sebuah keputusan bahwa orang tua yang sangat berperan penting dalam memperagamakan seorang anak (Yaakub, 2021). Jika seorang anak tidak ditanamkan nilai-nilai pendidikan agama sejak kecil maka seorang anak inilah adalah salah satu generasi yang akan menghancurkan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 7 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa "orang tua berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang

perkembangan anaknya”. Sementara itu, dalam Pasal 7 Ayat 2 dinyatakan pula bahwa “orang tua dari anak usia wajib belajar berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya

Dengan demikian dampak negative yang ditimbulkan disebabkan kekurangan ilmu pendidikan islam maka:

1. Remaja banyak yang menghabiskan waktu dan kegiatannya bergaul bebas di malam hari hingga larut pagi. Hal ini sangat berdampak negatife pada kesehatan dan juga mental remaja
2. Para pemuda setempat banyak yang pengangguran akibat kurang pengetahuan pendidikan khususnya pendidikan agama islam sehingga meraka banyak yang pengangguran
3. Masyarakat sangat risau keadaan anak-anak dan remaja Desa Bandar Setia yang banyak pengangguran tanpa ada pekerjaan yang menetap sehingga banyak terdapat di masyarakat terjadi yang tidak sesuai dengan norma dan hukum. Dimana diantara mereka banyak melakukan pencurian dan lainnya.

Sehingga dampak yang ditimbulkan oleh kurangnya pendidikan ialah banyaknya krimanallitas yang terjadi dinegara ini seperti pembegalan, pemerkosaan, pembunuhan, pencurian ini semua dikarenakan tidak adanya nilai-nilai moral yang tertanam dalam anak-anak, remaja dan dewasa. Maka dari itu pentingnya menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada sebuah masyarakat. Dari kenyataan yang ada, perlu mempertanyakan peran dari tokoh-tokoh Agama, pendikan dan peran pemerintah. Apakah mereka telah melupakan pentingnya menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat.

Solusi Permasalahan Mitra

Berkaitan dengan keadaan masyarakat Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang kurangnya pendidikan agama islam yang akan mempengaruhi keadaan daerah baik secara ketertiban warga, ekonomi daerah bahkan sejahteranya daerah Desa Bandar Setia

tergantung kepada sejauh mana pendidikan yang raih oleh masyarakat, pemuda daerah, remaja bahkan sampai anak-anak.

Dengan demikian, target yang ingin dicapai dari pengabdian masyarakat yang kita lakukan adalah:

1. Masyarakat dapat memperoleh pendidikan agama islam tentang pendidikan pentingnya pendidikan agama islam dalam keluarga.
2. Adanya penyuluhan yang dilakukan oleh dosen tentang nilai-niali pendidikan Islam dalam Surah al-Fatihah mendorong masyarakat lebih antusias mengikuti penyuluhan yang kita buat.
3. Mendorong masyarakat belajar akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan mulai dari pendidikan dalam keluarga, masyarakat hingga bangsa dan negara
4. Mendorong seluruh warga yang hadir, untuk mengajak dan memotivasi melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan belajar kepada ustadz yang ada di daerahnya masing-masing
5. Memberikan pemahaman kepada warga Bandar Setia tetap melanjutkan anak-anaknya keperguruan tinggi dalam memahami berbagai ilmu pengetahuan.

Dari solusi yang ditawarkan oleh Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara kepada seluruh masyarakat desa Bandar Setia berharap ada perubahan pengetahuan masyarakat, memberikan kesempatan kepada anak-anaknya untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

METODE

Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat meliputi:

1. Ceramah
Metode Ceramah sebagaimana metode yang lain, memiliki kebaikan dan kekurangan. Metode ceramaha yang digunakan dapat menampung peserta (masyarakat) lebih banyak.
2. Tanya Jawab (diskusi)
Setelah pemateri menjelaskan bahan workshop dilanjutkan dengan tanya

jawab tentang gambaran masyarakat saat ini mangaitkan dengan materi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surah al-Fatihah Bagi Masyarakat Di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan.

3. Wawancara

Wawancara di lakukan kepada masyarakat untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan nilai-nilai pendidikan Islam dalam Surah al-Fatihah. Wawancara ini merupakan kegiatan yang dilakukan pemateri kepada masyarakat guna untuk menentukan tema yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Prosedur Kerja

Sebelum pelaksanaan penyuluhan kepada masyarakat, hal yang dilakukan oleh tim berkoordinasi dengan kepala desa Bandar Setia dan masyarakat sekitar.

Adapun prosedur kerja yang dilakukan oleh tim dan Kepala Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang dan masyarakat terkait, yaitu

1. Menginformasikan kepada tokoh Agama (kenaziran masjid), seluruh masyarakat desa Bandar Setia akan adanya penyuluhan Dosen UMSU ke desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
2. Acara disusun oleh tim Dosen UMSU dan Kepala Desa Bandar Setia
3. Pembukaan oleh pengawas Kepala Desa/ mewakili, tokoh agama hingga tokoh masyarakat
4. Penyampaian materi penyuluhan oleh Ibrahim Hasan
5. Adanya diskusi dan tanya jawab antara Dosen UMSU dengan Kepala Desa dan seluruh warga yang hadir di sekitar Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
6. Penutupan dan foto bersama

Perencanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan oleh pihak Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara dengan Kepala desa dan Masyarakat desa bandar setia dilaksanakan pada tanggal 08 April 2024. Sebelum kegiatan dilaksanakan oleh Tim, maka tim membuat perencanaan tentang pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan Kantor Kepala Desa, Desa Bandar Setia Kec Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

1. Koordinasi dengan Kepala Desa, Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang dan stafnya hingga masyarakat
2. Penyuluhan tentang Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam surah alfatihah Bagi Masyarakat Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

Adapun kegiatan yang ingin tim lakukan sebagai berikut:

- 1) Pembukaan dan doa oleh tim
- 2) Pemuka Agama dan tonkoh masyarakat
- 3) Penyampaian materi
- 4) Diskusi dengan Tanya jawab
- 5) Penguatan atas hasil diskusi
- 6) Penutup

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penyuluhan yang dilaksanakan terdiri dari beberapa kegiatan dimulai dari perkenalan terhadap masyarakat, penyampaian materi tentang Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Surah al-Fatihah, hingga tanya jawab dan diskusi tentang pendidikan yang Islami. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan yang kita buat hingga kepala desa sangat merespon dengan baik kegiatan ini, para masyarakat bertanya tentang bagaimana nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Surah al-Fatihah

Kegiatan penyuluhan tentang Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surah al-Fatihah Bagi Masyarakat Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang memberikan dampak positif kepada masyarakat yang hadir. Dalam kegiatan ini masyarakat tidak hanya

menerima ilmu tentang nilai-nilai Pendidikan Islam tapi banyak diskusi yang dilakukan oleh pemateri dengan masyarakat sehingga acara ini tidak hanya memberikan informasi begitu saja tapi memberikan solusi kepada Masyarakat yang kesulitan dalam mengamalkan ajaran Islam, maka dalam kegiatan ini Masyarakat sangat terbantu dalam menerapkan nilai-nilai Pendidikan dalam surah al-Fatihah. Dengan demikian kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

Uraian Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang kita lakukan sangat baik. Mitra setempat memberikan waktu dan tempat yang layak dalam kegiatan penyuluhan tentang. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surah al-Fatihah Bagi Masyarakat Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

Dengan demikian, tim dan mitra sama-sama bekerja dalam mensukseskan acara pengabdian masyarakat yang kita lakukan untuk masyarakat Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang yang dilaksanakan di masjid.

Uraian Evaluasi Pelaksanaan Program Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung di Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang yang merupakan hasil kerja sama antara UMSU Prodi PAI dengan Kepala Desa Bandar Setia. Kegiatan ini hasil kesepakatan kedua belah pihak hingga fasilitas yang disediakan oleh masyarakat sebagai partisipasi mereka yang turut hadir. Disamping itu kenaziran masjid dan Kepala Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang menyambut kehadiran Dosen UMSU dengan baik.

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang memberikan pencerahan dan ilmu pendidikan islam tentang hidup berkeluarga dan mendidik anak sesuai dengan ajaran

Islam sebagaimana kisah yang ada dalam Al quran tentang Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam surah al-Fatihah Bagi Masyarakat Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukn oleh pihak UMSU dengan Kepala desa dan Masyarakat di Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang memberikan efek positif dalam pembinaan rumah tangga yang Islami; sakinah, mawaddah da warahmah. Dengan kegiatan yang ini, maka Kepala Desa dan Masyarakat berharap kepada pihak UMSU untuk dapat bekerja sama untuk selanjutnya dan berharap UMSU menyediakan ahli Agama (ustadz) untuk menetap di Desa Bandar Setia guna memberikan pengetahuan Agama Islam dan Pembelajaran Baca Tulis Al-quran.

PEMBAHASAN

Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam surah Al-Fatihah terhadap masyarakat sangat penting disampaikan disebabkan kebanyakan pada saat ini orangtua sudah banyak yang kurang mampu mendidik disebabkan kekuatan arus kehidupan, dengan perkembangan zaman seolah anak mendapat kebebasan dari berbagai faktor terutama faktor perkembangan zaman yang dibubuhi dengan kecanggihan teknologi (hand phone android, warnet, siaran tv kurang bermutu untuk anak-anak pada saat ini, pergaulan yang tidak mempunyai hijab secara baik, tutur kata yang kurang sopan hingga perangai anak yang cukup memperhatikan saat ini).

Kegiatan penyuluhan tentang Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam surah al-Fatihah menjawab permasalahan di atas. Maka dengan kegiatan ini para orangtua dapat pengetahuan tentang keadaan sekarang ini yang sangat memperhatikan di kalangan anak-anak hingga dewasa. Pendidikan islam Dalam surah alfatihahdapat menggugah orangtua hingga peka terhadap pendidikan anak

dalam rumah tangga, masyarakat, dan tempat sekolah yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan adanya pengetahuan tentang pendidikan anak yang sesuai dengan perkembangan zaman maka masyarakat Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang sangat antusias dalam mengikuti acara ini.

Penyuluhan Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surah Al-Fatihah yang dilakukan di masyarakat Desa Bandar Setia pada 08 April 2024. Pada kegiatan penyuluhan ini, peserta yang hadir sekitar 55 orang yang merupakan masyarakat Desa Bandar Setia yang terdiri dari para orangtua, pemuda hingga anak-anak. Penyuluhan ini berjalan dengan lancar dan terlihat bahwa peserta sangat antusias mengikuti penyuluhan. Penyuluhan yang dilaksanakan terdiri dari beberapa kegiatan dimulai dari pengenalan terhadap masyarakat, penyampaian materi tentang Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Surah Al-Fatihah, hingga tanya jawab dan diskusi tentang pendidikan Islam yang seharusnya dilakukan oleh Masyarakat. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan yang kita buat hingga kepala desa sangat merespon dengan baik kegiatan ini, para orangtua banyak bertanya tentang keberadaan anak-anak saat ini yang disibukkan dengan kegiatan-kegiatan seperti main warnet, handphone dll yang dapat mempengaruhi perkembangan seorang anak.

Kegiatan penyuluhan tentang Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam surah al-Fatihah dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat di Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang terutama bagi orangtua diantaranya:

a. Masyarakat sadar atas perkembangan zaman saat ini yang dapat merusak masa depan anak-anak hingga dewasa disebabkan keadaan lingkungan yang kurang kondusif yang dapat

mempengaruhi akhlak dan perangai anak-anak.

- b. Para orangtua yang hadir pada saat penyuluhan berlangsung nampak antusias dengan memberikan berbagai pertanyaan tentang Nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat mereka terapkan ini hingga yang akan datang.
- c. Para orangtua paham dan mengerti terhadap anak, apa yang harus dilakukan sehingga anak mendapatkan pendidikan yang dapat membentuk anak yang memiliki akhlakul karimah yang baik dan taat terhadap orangtua.
- d. Pendidikan Dalam surah alfatihah sangat penting diterapkan pada zaman sekarang ini di mana saat ini anak-anak muda sudah krisis moral kebebasan pergaulan dan canggihnya teknologi yang dapat merubah pola pikir dan tingkahlaku mereka, maka dengan kegiatan ini diberikan trik yang mampu menangani ini semua hingga akan melahirkan anak-anak yang shalih.

KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai berikut:

1. Kegiatan penyuluhan Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Surah al-Fatihah pada masyarakat di Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang memberikan pengetahuan tentang Pendidikan Islam bagi masyarakat agar masyarakat beserta lingkungan sekitarnya dapat menjalankan ajaran islam dan berakhlak mulai sehingga menjadi masyarakat yang Islami.
2. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan berbagai kegiatan yaitu, penyampaian materi dan diskusi bersama masyarakat sehingga keluhan dan keresahan masyarakat di Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang mampu terjawab secara teoritis yang

dapat memberikan gambaran kepada Masyarakat tentang Pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizurahman, A., & Santosa, S. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Janengan serta Relevansinya dengan Karakter Nabi Muhammad. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 12(1), 48-61.
- Dakhi, O. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8-15. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.2>
- Darlis, A., Sufyan, H., Manalu, S. R., Amin, M., & Ritonga, A. A. (2023). Konsep Pendidikan Tauhid yang Terkandung Dalam Surat Al-Fatihah. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(2), 441-453.
- Hefni, H., Wati, F. S., & Rusmalita, S. (2019). Internalisasi Budaya Kerja Berbasis Al-Fatihah dalam Meningkatkan Kinerja pada Tenaga Kependidikan. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 2(1), 65-80.
- Istiqomah, H., Rahmi, U. ., & Sofyan, S. (2023). Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), Page 298–305. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.184>
- Sari, N., Januar, J., & Anizar, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 78–88. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.107>
- Silvatama, M. A. ., Kamila, N. N., Wijayanto, A., Sari, E., & Kholil, M. (2023). Penguatan Sikap Religius Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Bermuatan Nilai Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), Page 211–221. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.135>
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), Page 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>
- Yaakub, M. B. H. (2021). An Analysis Of The Translated Religious Terms In Surah Al-Fatihah From The Linguistic Perspective. *JALL/ Journal of Arabic Linguistics and Literature*, 3(1), 85-98.
- Zagoto, M. M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.1>
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 259-265.
- Zaini, N. (2017). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Krayahan Bayi. *Cendekia*, 9(01), 13-32.